

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini untuk Aparat Pengawas internal Pemerintah Pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten OKU. Penelitian membatasi ruang lingkup pada masalah tentang pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan *Time Pressure* Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Inspektorat Kabupaten OKU).

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah Sumber data yang didapat dan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian (Basuki, A.I. 2016:74). Dalam hal ini data berupa jawaban responden yang berisi tanggapan yang disebar mengenai pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan *Time Pressure* terhadap kualitas hasil audit Aparat Pengawas internal Pemerintah (Studi Pada Inspektorat Kabupaten OKU).

Menurut Basuki, A.I. (2016:74) Teknik Pengambilan Data yang dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis langsung di lokasi objek penelitian yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan pada Aparat Pengawas Internal Pemerintah (Studi Pada Inspektorat Kabupaten OKU).

2. Kuesioner (*Questionnaire*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga jawaban yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden dapat menjawab dan menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner atau angket dalam mengumpulkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Angket adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis juga oleh responden (Sugiyono, 2017:142). Menurut Sugiyono (2017:142) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.4. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 29 Aparat Pengawas Internal Pemerintah pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *Non Probability Sampling*. Teknik *Non Probability Sampling* adalah Teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan peneliti akan menggunakan Teknik Total Sampling,

Teknik Total Sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:82). Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif lebih kecil yaitu tidak lebih dari 30, total sampling disebut juga sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Pangkat	Jumlah
1.	Plt. Inspektur	Pembina TK. 1 IV/b	1
2.	Pengawas Pemerintahan Madya	Penata Tk. 1 IV/b	4
3.	Pengawas Pemerintahan Muda	Penata Tk. 1 III/d	3
4.	Auditor Pertama	Penata Tk. I III/b	10
5.	Auditor Muda	Penata Tk. 1 III/d	5
6.	Auditor Pelaksana	Pengatur II/c	2
Jumlah			29

Sumber: Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.5. Model Analisis Data

3.5.1. Analisis Kuantitatif

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.5.2. Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah tanggapan responden tentang Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan *Time Pressure* terhadap Kualitas Hasil Audit Aparat Pengawas Internal Pemerintah (Studi Pada

Inspektorat Kabupaten OKU). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung dan tertutup, dimana daftar pertanyaan ditanggapi langsung oleh responden dengan memilih jawaban yang sudah tersedia. Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket, kisi angket kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman dalam menyusun item-item pernyataan sebagai instrument penelitian. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono, (2017:93) *Skala Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

Sugiyono (2017:94). Mengemukakan Skala Likert atas tingkatan kesetujuan terhadap statemen dalam angket diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Setiap alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor: 5.
2. Setiap alternatif jawaban setuju (S) diberi skor 4.
3. Setiap alternatif jawaban Netral (N) diberi skor 3.
4. Setiap alternatif jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2.
5. Setiap alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

3.5.3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dan standard deviasi (Basuki, A.I, 2016:101).

3.5.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.4.1. Uji Validitas

Menurut Basuki, A.I. (2016 :77) Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa melakukan penilaian langsung dengan metode kolerasi *pearson* atau metode *corrected item-total correlation*.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan metode *corrected item-total correlation*, kriteria pengambilan keputusan sebaga berikut:

1. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ Maka angket tersebut adalah valid.
2. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ Maka angket tersebut adalah tidak valid.

3.5.4.2. Uji Reliabilitas

Menurut Basuki, A.I. (2016:78) Uji Reliabilitas Digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian reliabilitas menggunakan metode *alpha cronbach*.

Menurut Basuki, A.I. (2016:79) berikut kriteria nilai alpha dalam pengambilan keputusan reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.5.5. Transformasi data

Data dari jawaban dari responden adalah bersifat ordinal, syarat utuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui metode *methode of succesive interval*

(MSI). Skala Interval adalah angka yang selain berfungsi sebagai nominal dan ordinal juga menunjukkan jarak, walaupun tidak sampai beberapa kali. (Supranto, 2002).

Transformasi tingkat pengukuran diri dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap item pertanyaan dalam kuesioner.
2. Untuk setiap item tersebut, tentukan beberapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5, yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut proporsi.
4. Hitung proporsi kumulatif (PK).
5. Gunakan tabel normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
6. Nilai densitas normal (FD) yang sesuai dengan nilai Z.
7. Tentukan nilai interval (*scale value*) untuk setiap skor jawaban sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval} = \frac{(\text{density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Area under lower limit})} \dots \dots \dots (1)$$

Di mana :

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------|
| <i>Area under lower limit</i> | : Kepadatan batas atas |
| <i>density at upper limit</i> | : kepadatan batas bawah |
| <i>density at lower limit</i> | : Daerah dibawah batas atas |
| <i>Area under lower upper limit</i> | : Daerah dibawah batas bawah |

8. Selesai dengan nilai skala ordinal keinterval, yaitu Skala Value (SV) yang nilainya terkacil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

3.5.6. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Basuki, A.I. (2016:103) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Asumsi klasik terdiri dari beberapa hal meliputi asumsi *Normalitas*, *Multikolinieritas*, dan *Heteroskedastisitas*.

3.5.6.1. Uji Normalitas

Menurut Basuki, A.I. (2016:106) Uji *Normalitas* bertujuan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas sehingga data layak untuk diuji secara statistik.

Pada pengujian normalitas dengan pengujian uji *one sample kolmogorov-smirnov* (KS).

1. Jika *Asymp Sig* > 0,05 maka H_0 diterima (berdistribusi normal).
2. Jika *Asymp Sig* < 0,05 maka H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal).

3.5.6.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Basuki, A.I. (2016:108) Uji *Mutikolinieritas* digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas

dalam suatu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi, pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas:

- a. Mempunyai nilai *Tolerance* lebih dari 0,1.
- b. Mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* kurang dari 10.

3.5.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki, A.I. (2016:104) Uji *Heteroskedastisitas* digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau sama dengan satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *Heteroskedastisitas*. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya *Heteroskedastisitas* dalam model regresi diantaranya dilakukan dengan metode uji Glejser. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.7. Regresi Linier Berganda

Menurut Basuki, A.I. (2016:47) Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih *independent variable*, dengan demikian formulasi umum:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n + e \dots \dots \dots (2)$$

Di mana:

Y : Variabel Kualitas Audit.

- A : Konstanta.
- b_1, b_2, b_3, b_n : Koefisien Regresi.
- X_1 : Variabel Profesionalisme.
- X_2 : Variabel Etika Profesi.
- X_3 : Variabel *Time Pressure*.
- e : *Error tern*.

untuk mempermudah analisis, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*.

3.5.8. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:80) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris.

3.5.8.1. Uji Sigifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Basuki, A.I. (2016:86) Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variasi variabel dependen.

Hipotesis yang diajukan adalah:

1. Untuk variabel Profesionalisme (X_1)

$H_0 : b_1 = 0$, artinya, Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap Kualitas hasil Audit Aparat Pengawas Intenal Pemerintah (studi pada Inspektorat Kabupaten OKU).

Ha : $b_1 \neq 0$, artinya, Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas hasil Audit Aparat Pengawas Intenal Pemerintah (studi pada Inspektorat Kabupaten OKU).

2. Untuk variabel Etika Profesi (X_2)

Ho : $b_2 = 0$, artinya, Etika Profesi tidak berpengaruh terhadap Kualitas hasil Audit Aparat Pengawas Intenal Pemerintah (studi pada Inspektorat Kabupaten OKU).

Ha : $b_2 \neq 0$, artinya, Etika Profesi hasil berpengaruh terhadap Kualitas hasil Audit Aparat Pengawas Intenal Pemerintah (studi pada Inspektorat Kabupaten OKU).

3. Untuk variabel *Time Pressure* (X_3)

Ho : $b_3 = 0$, artinya, *Time Pressure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas hasil Audit Aparat Pengawas Intenal Pemerintah (studi pada Inspektorat Kabupaten OKU).

Ha : $b_3 \neq 0$, artinya, *Time Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas hasil Audit Aparat Pengawas Intenal Pemerintah (studi pada Inspektorat Kabupaten OKU).

Dasar pengambilan keputusan menentukan t_{tabel} adalah $t (a/2; df=n-k-1)$:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya berpengaruh.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak berpengaruh.

3.5.8.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Menurut Basuki, A.I. (2016:87) Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, kriteria pengujiannya adalah:

$H_0 = b_1, b_2, b_3, b_n = 0$, artinya profesionalisme, etika profesi, dan *time pressure*

Tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit aparat pengawas internal pemerintah (studi pada Inspektorat Daerah Kabupaten OKU).

$H_a \neq b_1, b_2, b_3, b_n = 0$, artinya profesionalisme, etika profesi, dan *time pressure*

Berpengaruh terhadap kualitas hasil audit aparat pengawas internal pemerintah (studi pada Inspektorat Daerah Kabupaten OKU).

Dasar pengambilan keputusan menentukan f_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, df_1 jumlah variabel -1 dan df_2 (n-k-1) dan dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} .

Adapun kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_a diterima artinya profesionalisme, etika profesi, dan *time pressure* berpengaruh terhadap kualitas hasil audit aparat pengawas internal pemerintah (studi pada Inspektorat Daerah Kabupaten OKU).
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_a ditolak artinya profesionalisme, etika profesi, dan *time pressure* tidak Berpengaruh terhadap kualitas hasil audit aparat pengawas internal pemerintah (studi pada Inspektorat Daerah Kabupaten OKU).

3.5.9. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Basuki, A.I. (2016:14) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan jika semua data pada garis regresi atau dengan kata lain semua nilai residual adalah nol maka mempunyai garis regresi yang sempurna tetapi garis regresi yang sempurna ini jarang dijumpai. Pada intinya Koefisien Determinasi (R^2/KP) menunjukkan seberapa besar variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Nilai KP dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Adjusted } R^2 = \text{Adjusted } r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

Adjusted R^2 = nilai koefisien determinasi.

r = nilai koefisien korelasi.

3.5.10. Batasan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan dioperasionalkan yaitu variabel Profesional (X1), variabel Etika Profesi (X2) dan variabel *Time Pressure* (X3) serta Kualitas Hasil Audit (Y). Agar keempat variabel tersebut dapat dioperasionalkan maka dibuat Batasan Operasional Variabel (BOV) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Batasan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Penelitian	Indikator
1.	Profesionalisme (X1)	Profesionalisme didefinisikan sebagai kesungguhan dan kecermatan yang dilakukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya (Kusuma, 2012).	1. Perilaku Profesional 2. Standard Kerja Tinggi 3. Rasa Tanggung Jawab (Fadila & Mahmudin, 2020).

2.	Etika Profesi (X2)	Etika profesi merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan seorang yang menjadi landasan perilakunya sehingga dipandang anggota organisasi sebagai perbuatan terpuji yang memberikan peningkatan terhadap martabat dan kehormatan auditor tersebut dalam melakukan pemeriksaan audit internal (Kristianto & Hermanto, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab 2. Kepentingan Publik 3. Integritas 4. Objektivitas dan Independensi 5. Kecermatan dan Keseksamaan 6. Lingkup dan Sifat Jasa <p>Boynton, W.C., R.N. Johnson., and W. G. K. (2002:101).</p>
3.	<i>Time Pressure</i> (X3)	<i>Time Pressure</i> merupakan suatu keadaan dimana auditor mendapatkan tekanan dari kantor Inspektorat tempatnya bekerja untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang ditentukan (Arnold, 1997).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keketatan Anggaran Waktu 2. Ketercapaian Anggaran Waktu. <p>(Syam & Rahayu, 2015)</p>
4.	Kualitas Hasil Audit (Y)	Kualitas Hasil Audit merupakan suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit (BPKP, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat Dipahami 2. Relevan 3. Keandalan 4. Dapat Dibandingkan <p>(Bastian, 2010:110)</p>

3.5.11 Kerangka Kerja Penelitian

3.5.11.1. Tahap Langkah Kerja

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelesaian Administrasi.
2. Pengajuan dan Pengesahan Judul.
3. Pengajuan dan Pengesahan Proposal Penelitian.
4. Penyusunan Instrumen.
5. Observasi Awal.

b. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Dari Sumber Data Yang Ada.
2. Pemeriksaan Data.
3. Pengklasifikasian Data.

c. Tahap Pengolahan Data

Tahap Pengolahan Data, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data Ulang.
2. Pengklasifikasian Data Lebih Lanjut.
3. Melakukan Analisis Data.
4. Mengevaluasi Data.

d. Tahap Penyusunan Data

Tahap Pengolahan Data, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Data Per Bab.
2. Perbaikan.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Tahun 2022		
		Oktober	November	Desember
1.	Persiapan			
2.	Pengumpulan Data			
3.	Pengolahan Data			
4.	Penyusunan Data			
5.	Ujian Skripsi			